

Pengaruh Internal *Locus of Control*, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, Gianyar

Ni Luh Putu Patmayoni¹, Putu Novia Hapsari Ardianti^{2*}, Gde Bagus Brahma Putra³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: noviahapsari@unmas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence of the influence of internal locus of control, work experience, organizational commitment, internal control systems, and accounting understanding on the quality of financial reports at LPDs in Tampaksiring District, Gianyar. The population in this study was all 157 employees at 28 LPD units in Tampaksiring District, Gianyar. Sampling used a purposive sampling technique, resulting in 80 employees as samples. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t-test, and F-test. The results of this study indicate that internal locus of control, work experience, organizational commitment, internal control systems, and accounting understanding have a positive effect on the quality of financial reports at LPDs in Tampaksiring District, Gianyar.

Keywords: Internal Locus of Control, Work Experience, Organizational Commitment, Internal Control System, Accounting Understanding, Financial Report Quality

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan merupakan untuk setiap perusahaan yang berada dibidang keuangan dimana kegiatannya hanya menghimpun dana atau menyalurkan dana (Kasmir, 2019). Lembaga keuangan (*financial institution*) adalah lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, di mana pada umumnya lembaga ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah (Damayanti & Pratiwi, 2022). Lembaga keuangan non bank khususnya yang ada di Bali salah satunya adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Berdasarkan Peraturan Daerah Bali Nomor 3 Tahun 2017 Lembaga Perkreditan Desa adalah salah satu unsur kelembagaan *Desa Pakraman* yang menjalankan fungsi keuangan *Desa Pakraman* dan mengelola potensi keuangan *Desa Pakraman*.

LPD sebagai salah satu lembaga keuangan mempunyai kewajiban untuk membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban aktivitas perekonomian yang telah berlangsung dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu (Purnamawati, 2020). LPD memiliki suatu keunikan dapat dilihat dari karakteristiknya, yaitu kerangka peraturannya didasarkan pada peraturan pemerintah Bali, dikelola sendiri dan diatur sendiri yang terintegrasi dengan aturan desa adat, menerima modal awal yang kecil, tetapi kemudian menjadi lembaga yang dibiayai sendiri, dan mekanisme kontrolnya didasarkan pada nilai-nilai budaya dan agama (Damayanti & Pratiwi, 2022). Perkembangannya LPD dalam menjalankan fungsi dan tujuannya dapat dikatakan berhasil, akan tetapi tidak seluruh LPD mengalami keberhasilan tersebut, salah satunya beberapa LPD yang tersebar di Kabupaten Gianyar khususnya di Kecamatan Tampaksiring. Menurut Sudhani (2021) masih banyak terdapat LPD yang sangat pesat kemajuannya, namun sebaliknya ada juga LPD yang masih berkembang, maka sangat diperlukannya suatu penelitian dalam menghadapi kondisi seperti ini sehingga dapat terjawab

hal-hal apa yang dapat mempengaruhi suatu keberhasilan sebuah lembaga LPD . Dalam melihat sebuah LPD maju atau tidak, salah satunya terlepas bagaimana kualitas laporan keuangannya.

Kasus penggelapan dana terjadi di LPD Belusung, Desa Pejeng, Kecamatan Tampaksiring yang merugikan LPD sebesar Rp. 2,6 miliar lebih dengan tersangka Ni Nyoman Puspawati (43) selaku petugas tabungan dituntut pidana penjara selama 7,5 tahun oleh tim Jaksa Penuntut Umum (JPU) dimana terbukti bersalah melakukan tindak pidana korupsi dana nasabah. Tersangka lain Ni Wayan Parmini selaku petugas rekapitulasi tabungan turut terlibat dalam perbuatan yang dilakukan Ni Nyoman Puspawati (43) dengan memalsukan transaksi setoran maupun penarikan nasabah untuk diinput ke dalam sistem LPD dimana dari tahun 2018 sampai 2020 tersangka tidak mencatatkan dan mengimput dana nasabah sesuai dengan jumlah setoran dan selisihnya diambil untuk kepentingan pribadi (Candra, 2023).

Penggelapan dana LPD juga terjadi pada LPD Desa Bedulu, Blahbatuh, Gianyar, dimana sejak tahun 2021 LPD Bedulu tidak dapat mengembalikan dana nasabah deposito dan tabungan harian dengan alasan banyak kreditur yang belum memenuhi kewajibannya akibat krisis ekonomi sejak covid 19, kasus ini sampai saat ini masih ditangani Kejari Gianyar (Prasetyana, 2024). Setelah kasus LPD Bedulu, kasus yang sama juga menimpa LPD Kedewatan, Ubud, Gianyar yang tidak mampu mencairkan dana nasabah dengan dugaan dipicu oleh Bendahara LPD Kedewatan yang memainkan kredit fiktif mencapai miliaran rupiah, dana *krama desa* yang tersimpan mencapai 5 miliar di luar nasabah lain, yang dituntut untuk segera dikembalikan namun LPD belum bisa berjanji dapat mengembalikan dana secara penuh walaupun menjual seluruh aset milik LPD (Nv, 2023).

Kasus yang terjadi pada LPD Kedewatan, Ubud dengan tersangka mantan Ketua, Sekretaris, dan Bendahara LPD Kedewatan, Ubud yang terbukti secara bersama-sama telah melakukan penggelapan dana nasabah dengan kerugian bagi LPD sebesar Rp. 10 miliar lebih, dengan modus merealisasikan kredit fiktif tanpa jaminan yang membuat LPD Kedewatan kesulitan likuiditas dan tidak dapat melayani nasabah, kasus ini sampai saat ini masih bergulir dan ditangani Kejaksaan Negeri Gianyar (Gunarta, 2024). Bercermin dari kasus-kasus tersebut, dapat dinyatakan bahwa kualitas laporan keuangan LPD khususnya di Kabupaten Gianyar belum maksimal, laporan keuangan yang berkualitas dalam mencapai tujuan lembaga/organisasi dibutuhkan orang-orang atau karyawan yang berkompeten di bidangnya.

Penelitian dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se Kecamatan Tampaksiring, Gianyar. Kecamatan Tampaksiring merupakan salah satu daerah tujuan wisata sehingga perekonomian berkembang sangat pesat, hal tersebut memberikan dampak kepada perkembangan lembaga keuangan khususnya LPD. Persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan lain mendorong LPD untuk mampu berkembang lebih cepat agar tidak tertinggal, dalam hal memberikan pelayanan yang cepat dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan yang tepat sebagai upaya memajukan LPD. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, fenomena permasalahan yang ada pada LPD di Kabupaten Gianyar khususnya Kecamatan Tampaksiring, serta ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan judul “Pengaruh *Internal Locus of Control*, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, Gianyar”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris Pengaruh *Internal Locus of Control*, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, Gianyar. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi dan menyusun kebijakan pimpinan dalam usaha meningkatkan kinerja para karyawan dalam penyusunan laporan keuangan yang

berkualitas terutama dilihat dari *internal locus of control*, pengalaman kerja, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Stewardship Theory

Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis, 1991). *Stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya maupun *shareholders* pada khususnya. Teori ini menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara memaksimalkan *utilitas principals* dan manajemen (Arimbawa, *et al.*, 2024).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan sebagai pelaporan aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat menjadi suatu pertanggungjawaban dan dasar pengambilan keputusan bagi para pemakainya (Shofa *et al.*, 2022). Laporan keuangan adalah hasil dari semua transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan dimana transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkas dalam satuan uang (Mukaromah, *et al.*, 2023).

Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Internal locus of control adalah jika seseorang percaya bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan (Sudiarti dan Juliarsa, 2020). Teori *Stewardship* menyatakan bahwa *steward* (pengelola/karyawan perusahaan) akan selalu berupaya dan mengoptimalkan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitasnya semakin optimal (Swandika, *et al.*, 2023). *Locus of control* yang dimiliki karyawan mendorong untuk lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dan menunjukkan kinerja yang lebih optimal. Perbedaan *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu dapat menggambarkan motivasi dan kinerja yang berbeda dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki karyawan maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian Sudiarti dan Juliarsa (2020), Damayanti dan Pratiwi (2022), Thaha, *et al.*, (2022), serta Aizy dan Haryati (2023) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis pertama yaitu sebagai berikut.

H₁: *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Manullang (2018:15) menyatakan bahwa pengalaman kerja adalah proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan pegawai tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Teori *stewardship* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya maupun *shareholders* pada khususnya (Arimbawa, *et al.*, 2024). Untuk dapat berperilaku baik tersebut, pengalaman yang dimiliki karyawan dalam bekerja sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan yang dimilikinya. Tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Seseorang yang telah memiliki pengalaman yang memadai akan selalu menjalankan pekerjaan dengan niat untuk

mendapatkan hasil yang baik. Penelitian Arum dan Nuraini (2021), Sari dan Sujana (2021), Damayanti dan Pratiwi (2022), Swandika, *et al.*, (2023), serta Aisyah, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis kedua yaitu sebagai berikut.

H₂: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Luthans (2018:168) komitmen organisasi merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan di mana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan. Teori *stewardship* menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen, kepuasan terhadap pekerjaannya membuat karyawan memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk memajukan perusahaannya (Arimbawa, *et al.*, 2024). Komitmen organisasi didasarkan pada kepercayaan karyawan terhadap nilai-nilai organisasi, kesediaan karyawan untuk membantu mencapai tujuan organisasi, dan loyalitas kepada organisasi, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki karyawan maka rasa tanggung jawab dan kesadaran karyawan juga semakin meningkat, serta secara aktif melaporkan segala kegiatan kepada publik, termasuk meningkatkan tanggung jawab keuangan melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian Kaok (2021), Darwin (2021), Ifanka dan Sari (2022), serta Menne dan Hasiara (2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis ketiga yaitu sebagai berikut.

H₃: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, Gianyar

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat prosedur dan kebijakan untuk melindungi kekayaan atau aset organisasi atau lembaga dari tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa seluruh pegawai telah mematuhi peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen yang berlaku (Shofa *et al.*, 2022). Teori *stewardship* mengemukakan bahwa pengelola memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan perusahaan dan melindungi setiap aset atau sumber daya perusahaan (Arimbawa, *et al.*, 2024). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2018:129). Sehingga dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan. Penelitian Darwin (2021), Damayanti dan Pratiwi (2022), Wiratama dan Andayani (2022), serta Arimbawa, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis keempat yaitu:

H₄: Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mukarimah, *et al.*, (2023), faktor pemahaman akuntansi juga salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, dalam proses penyusunan laporan keuangan, mulai dari input sampai dengan output diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai

dengan yang dibutuhkan dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Teori *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, memiliki integritas, serta berlaku jujur untuk dapat memberikan informasi yang baik tentang perkembangan perusahaan, untuk itu pemahaman karyawan terhadap akuntansi sangat membantu untuk menyusun informasi yang akurat terhadap perkembangan perusahaan (Swandika, *et al.*, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa jika ingin membuat laporan keuangan yang baik, perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana akuntansi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian Pramesti, *et al.*, (2021), Ifanka dan Sari (2022), Wiratama dan Andayani (2022), Arimbawa, *et al.*, (2024), serta Aisyah, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka hipotesis kelima yaitu sebagai berikut.

H₅: Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Tampaksiring, yang berjumlah 28 unit LPD. Objek dalam penelitian ini adalah *internal locus of control*, pengalaman kerja, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang terdaftar pada 31 LPD yang masih aktif tersebut sebanyak 157 orang karyawan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan sebanyak 80 orang sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada seluruh sampel dengan jumlah yang sudah ditentukan. Pengukuran variabel menggunakan skala *likert* menurut (Sugiyono, 2022) meliputi “poin 1 pada kriteria Sangat Tidak Setuju (STS), poin 2 pada kriteria Tidak Setuju (TS), poin 3 pada kriteria Kurang Setuju (KS), poin 4 pada kriteria Setuju (S), dan poin 5 pada kriteria Sangat Setuju (SS). Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots\dots\dots(1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Variabel

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata serta standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	80	9,00	20,00	15,5875	1,96613
X1	80	12,00	25,00	19,6000	2,64144
X2	80	10,00	20,00	15,5750	2,10349
X3	80	10,00	25,00	19,5625	2,34841
X4	80	11,00	25,00	19,5625	2,41747
X5	80	10,00	25,00	19,5625	2,73211
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah (2025)

Uji Instrumen

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian dengan bantuan program SPSS versi 22.0 *for Windows* dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Validitas		Reliabilitas	
		Koefisien Korelasi	Keterangan	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	Kualitas laporan keuangan (Y)	0,906; 0,850; 0,708; 0,938	Valid	0,874	Reliabel
2	Internal <i>locus of control</i> (X1)	0,826; 0,849; 0,604; 0,886; 0,832	Valid	0,837	Reliabel
3	Pengalaman kerja (X2)	0,830; 0,800; 0,679; 0,900	Valid	0,785	Reliabel
4	Komitmen organisasi (X3)	0,776; 0,692; 0,583; 0,818; 0,738	Valid	0,764	Reliabel
5	Sistem pengendalian internal (X4)	0,810; 0,920; 0,812; 0,934; 0,922	Valid	0,926	Reliabel
6	Pemahaman akuntansi (X5)	0,905; 0,863; 0,843; 0,918; 0,814	Valid	0,917	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Semua variabel memiliki nilai koefisien korelasi berada di atas 0,30, dan nilai koefisien *Alpha Cronbach* berada di atas 0,7 dengan demikian semua instrumen tersebut adalah valid dan reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3.
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,830	,477		-1,740	,086
	X1	,077	,037	,103	2,079	,041
	X2	,066	,030	,082	2,221	,029
	X3	,056	,025	,080	2,235	,028
	X4	,558	,049	,664	11,295	,000
	X5	,094	,045	,128	2,079	,041

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil tersebut maka persamaanya menjadi:

$$Y = -0,830 + 0,077X1 + 0,066X2 + 0,056X3 + 0,558X4 + 0,094X5 \dots\dots\dots(2)$$

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,44871753
Most Extreme Differences	Absolute		,148
	Positive		,148
	Negative		-,144
Test Statistic			,148
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,058 ^d
	99%	Lower	,052
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	,064
		Bound	

Sumber: Data diolah (2025)

Menurut (Ghozali, 2022) hasil uji normalitas memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan data berdistribusi normal.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
Model		B		Beta			VIF
1	(Constant)	-,830	,477		-1,740	,086	
	X1	,077	,037	,103	2,079	,041	3,333
	X2	,066	,030	,082	2,221	,029	1,870
	X3	,056	,025	,080	2,235	,028	1,749
	X4	,558	,049	,664	11,295	,000	4,693
	X5	,094	,045	,128	2,079	,041	5,164

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2025)

Menurut (Ghozali, 2022) Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,955	,361		2,647	,010
	X1	,061	,061	,458	1,005	,318
	X2	-,136	,077	-,817	-1,763	,082
	X3	-,016	,031	-,106	-,512	,610
	X4	,004	,032	,028	,132	,895
	X5	,024	,024	,171	,993	,324

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data diolah (2025)

Menurut (Ghozali, 2022) jika tingkat signifikansi berada di atas 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan kriteria tersebut, maka seluruh variabel lolos pengujian asumsi klasik.

Uji Model (Uji F)

Tabel 7.
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,699	5	61,740	256,831	,000 ^b
	Residual	17,789	74	,240		
	Total	326,487	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

Sumber: Data diolah (2025)

Nilai F statistik sebesar 256,831 dan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang secara empirik membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8.
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,972 ^a	,946	,942	,49030

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4

Sumber: Data diolah (2025)

Pengujian determinasi menunjukkan nilai *Ajusted R Square* sebesar 94,2% yang berarti kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring mampu dijelaskan oleh variabel internal *locus of control*, pengalaman kerja, komitmen organisasi, sistem pengendalian

internal dan pemahaman akuntansi sebesar 94,2%, sedangkan sisanya 5,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

1. Dari hasil uji t pengaruh internal *locus of control* terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,079, serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,041 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa internal *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Dari hasil uji t pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,221, serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,029 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Dari hasil uji t pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,235 serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,028 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.
4. Dari hasil uji t pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 11,295 serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis keempat (H_4) diterima.
5. Dari hasil uji t pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,079 serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,041 yang lebih kecil dari α (taraf nyata) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima.

Pengaruh Internal *Locus of Control* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan internal *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Artinya, semakin tinggi internal *locus of control* yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karyawan tersebut. Internal *locus of control* merupakan keyakinan atau kepercayaan karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring bahwa suatu kejadian selalu berada dalam kendalinya, selalu berperan, dan bertanggungjawab dalam tindakan pengambilan keputusan. Teori *Stewardship* menyatakan bahwa *steward* (pengelola/karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring) akan selalu berupaya dan mengoptimalkan kinerja perusahaan, sehingga fungsi utilitasnya semakin optimal. *Locus of control* yang dimiliki karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring mendorong untuk lebih bertanggungjawab terhadap pekerjaannya dan menunjukkan kinerja yang lebih optimal. Perbedaan *locus of control* yang dimiliki masing-masing individu dapat menggambarkan motivasi dan kinerja yang berbeda dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Semakin tinggi internal *locus of control* yang dimiliki karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Sudiarti dan Juliarsa

(2020), Damayanti dan Pratiwi (2022), Thaha, et al., (2022), serta Aizy dan Haryati (2023) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Artinya, semakin tinggi pengalaman kerja yang dimiliki karyawan dalam menyusun laporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring tersebut dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Teori *stewardship* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya maupun *shareholders* pada khususnya. Untuk dapat berperilaku baik tersebut, pengalaman yang dimiliki karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring dalam bekerja sangat dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan yang dimilikinya. Tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya. Pengalaman yang dimiliki oleh staf akuntansi, akan sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring yang telah memiliki pengalaman yang memadai akan selalu menjalankan pekerjaan dengan niat untuk mendapatkan hasil yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arum dan Nuraini (2021), Sari dan Sujana (2021), Damayanti dan Pratiwi (2022), Swandika, et al., (2023), serta Aisyah, et al., (2024) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima. Artinya, semakin tinggi komitmen organisasi seorang karyawan untuk berkontribusi terhadap perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat kualitas laporan keuangan perusahaan. Komitmen organisasi merupakan sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring pada organisasi dan proses berkelanjutan di mana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan. Teori *stewardship* menggambarkan hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi dapat dicapai dengan cara maksimalisasi utilitas *principals* dan manajemen, kepuasan terhadap pekerjaannya membuat karyawan memiliki komitmen yang lebih tinggi untuk memajukan perusahaannya. Komitmen organisasi didasarkan pada kepercayaan karyawan terhadap nilai-nilai organisasi, kesediaan karyawan untuk membantu mencapai tujuan organisasi, dan loyalitas kepada organisasi, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki karyawan maka rasa tanggung jawab dan kesadaran karyawan juga semakin meningkat, serta secara aktif melaporkan segala kegiatan kepada publik, termasuk meningkatkan tanggung jawab keuangan melalui penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kaok (2021), Darwin (2021), Ifanka dan Sari (2022), serta Menne dan Hasiara (2023) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis keempat

(H₄) diterima. Artinya, semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki LPD di Kecamatan Tampaksiring, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Sistem pengendalian internal merupakan seperangkat prosedur dan kebijakan untuk melindungi kekayaan atau aset organisasi atau lembaga dari tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa seluruh pegawai telah mematuhi peraturan hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen yang berlaku. Teori *stewardship* mengemukakan bahwa pengelola memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan perusahaan dan melindungi setiap aset atau sumber daya LPD di Kecamatan Tampaksiring. Sehingga dengan melakukan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih baik maka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas sesuai dengan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darwin (2021), Damayanti dan Pratiwi (2022), Wiratama dan Andayani (2022), serta Arimbawa, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga hipotesis kelima (H₅) diterima. Artinya, semakin tinggi pemahaman karyawan terhadap sistem akuntansi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan karyawan tersebut. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah ia yang mengerti dan pandai dalam melakukan proses akuntansi sampai menjadi laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan karyawan LPD di Kecamatan Tampaksiring untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Teori *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, memiliki integritas, serta berlaku jujur untuk dapat memberikan informasi yang baik tentang perkembangan perusahaan, untuk itu pemahaman karyawan terhadap akuntansi sangat membantu untuk menyusun informasi yang akurat terhadap perkembangan perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika ingin membuat laporan keuangan yang baik, perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana akuntansi dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pramesti, *et al.*, (2021), Ifanka dan Sari (2022), Wiratama dan Andayani (2022), Arimbawa, *et al.*, (2024), serta Aisyah, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil, pada penelitian ini adalah sebagai berikut: *Internal locus of control* berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada LPD di Kecamatan Tampaksiring.

Keterbatasan penelitian ini adalah Variabel yang digunakan terbatas kepada *internal locus of control*, pengalaman kerja, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, dimana masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini hanya terbatas kepada LPD di Kecamatan Tampaksiring, sehingga generalisasi penelitian tidak dapat dilakukan

mengingat masih banyak LPD di Kecamatan lain yang memiliki latar belakang karyawan yang berbeda-beda dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian tersebut di atas, maka saran yang sekiranya dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah atau menggunakan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti pelatihan, tingkat pendidikan, kinerja individu, *skill*, dan lainnya.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memilih lokasi penelitian pada LPD di kecamatan lain, atau dapat memilih lokasi penelitian pada koperasi, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih bervariasi dan menambah teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Habibie, M., Liswanty, I., Risal, T., & Fadillah, T.D., 2024. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Umkm Wilayah Medan Deli Yang terdaftar Di Dinas Koperasi). *Journal Of Applied Managerial Accounting*. 8(1): 168-177.
- Aizy, S.S.F., & Haryati, T., 2023. Locus Of Control, Penerapan SAP, dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1): 190-201.
- Arimbawa, I.B.G.P.P., Ayu, P.C., & Hutnaleontina, P.N., 2024. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Banjarangkan, Klungkung. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Hindu Indonesia.
- Arum, S., & Nuraini, A. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2): 441-450.
- Candra, Putu, 2023, <https://bali.tribunnews.com/2022/03/30/terbukti-lakukan-korupsi-lpd-belusung-gianyar-puspawati-hanya-divonis-4-tahun-penjara>
- Damayanti, A.A.S., & Pratiwi, N.P.T.W., 2022. Pengaruh Locus Of Control, Pengendalian Internal dan Pengalaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, Universitas Hindu Indonesia..
- Darwin, K. 2021. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar Melalui Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 23(4): 37-46.
- Ghozali, I. 2022. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. BP-UNDIP.
- Gunarta, I Wayan Eri, 2024, <https://bali.tribunnews.com/2024/06/16/sidang-dugaan-korupsi-di-lpd-kedewatan-ubud-gianyar-saksi-ahli-sebut-ada-unsur-pembiaran>
- Ifanka, D.D., & Sari, R.P. 2022. Kualitas Laporan Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2): 420-427.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Menne, F., & Hasiara, L.O. 2023. Analisis Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(1): 111-119.

- Mukaromah, L., Rachmawati, L., & Rakhmawati, R., 2023. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pemahaman Akuntansi Dan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Annuriyah Jember. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2): 208-240.
- Mulyadi. 2018. Manajemen Sumber daya Manusia (MSDM). In Media.
- Nv, 2023, <https://www.nusabali.com/berita/120832/lpd-kedewatan-didera-kasus-kredit-fiktif-desa-adat-hentikan-pamangku-prajapati>
- Pramesti, I.G.A.A., Endiana, I.D.M., & Ardilia, D.P.D., 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB 2021). Universitas Widyagama Malang.
- Prasetiana, Ida Bagus Indra, 2024, <https://radarbali.jawapos.com/gianyar/705616188/buntut-kekacauan-lpd-bedulugianyar-akhirnya-mediasi-nasabah-dan-ketua-lpd-ini-kesepakatannya>
- Purnamawati, I. G. A. (2020). Akuntansi Koperasi & UMKM Teori dan Praktik. Rajawali Press.
- Putra, R.I., & Halmawati. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuang Daerah, Komitmen Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 4(3): 589-597.
- Sari, N.O.N., & Sujana, E. 2021. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Sawan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2): 341-351.
- Scott, R. W. (2018). *Financial Accounting Theory* (Seventh Ed). Pearson Prentice Hall.
- Shofa, A., Khuznatul, Z. W., & Iin, W. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Madiun). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 128–144.
- Sudhani, N.M.D.T., Widhiastuti, N.L.P., & NOVitasari, N.L.G., (2021) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keahlian Profesional, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Etika Kepemimpinan, Dan Fungsi Badan Pengawas Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *Kumpulan HasilRiset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 44-54.
- Sudiarti, N.W., & Juliasa, G., 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *E-JA: e-Jurnal Akuntansi*, 30(7): 1725-1737.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Swandika, I.W.Y.L., Padnyawati, K.D., & Pratiwi, N.P.T.W., 2023. Pengaruh Kualitas Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se-Kecamatan Sukawati, Hita Akuntansi dan Keuangan. Universitas Hindu Indonesia.
- Thaha, S., Irdawati., Hariyanti., Saleh, L., & Hardiyono. 2022. Effect of Knowledge and Locus of Control on Intellectual Capital and Quality of Financial Reports. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1): 284-295.
- Wiratama, & Andayani, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1–13.